

Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang

Leonardo Decaprio¹, Nurkardina Novalia², Santi Puspita³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, decaprio866@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, nurkardina.novalia@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, santipuspitaakbar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fingerprint attendance on employee performance at the Regional Tax Management Agency (BPPD) of Palembang City. The data used is primary data. Data collection techniques are questionnaires, observation and documentation. The analytical technique used in this research is simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS) version 25. Based on the results and data analysis that has been done, it shows that Fingerprint Attendance Partial has a positive and significant effect on the Performance of BPPD Employees in Palembang City. Based on the analysis of the correlation coefficient, the correlation coefficient (R) between Fingerprint Attendance on Employee Performance is very strong or has a ridge of 0.868. From the results of the analysis, it is known that the coefficient of determination $R^2 = 0.749$ or 74.9% so that it can be concluded that the Fingerprint Attendance Variable (X) affects the Employee Performance Variable (Y).

Keywords: *Fingerprint Attendance, Employee Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh absensi *fingerprint* terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS) versi 25. Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan secara Parsial Absensi *Fingerprint* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai BPPD Kota Palembang. Berdasarkan analisis koefisien korelasi koefisien korelasi (R) antara Absensi *Fingerprint* terhadap Kinerja Pegawai sangat kuat atau mempunyai bubungan sebesar 0,868. Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0,749$ atau 74,9% sehingga dapat disimpulkan Variabel Absensi Fingerprint (X) mempengaruhi Variabel Kinerja Pegawai (Y).

Kata Kunci: Absensi *Fingerprint*, Kinerja Pegawai.

A. PENDAHULUAN

Inovasi ialah sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari kemajuan keberadaan manusia, karena inovasi berperan penting dalam kemajuan peradaban manusia seperti membantu melakukan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Perbaikan mekanis tetap berhubungan erat dengan kemajuan logis.

SDM merupakan salah satu vital yang tidak dapat benar-benar melacak sebuah asosiasi, dua instansi dan organisasi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan kemajuan organisasi. Dengan cara ini, menghilangkan gagasan SDM sangat penting bagi asosiasi atau kantor untuk mencapai tujuan hierarkis. Mengharapkan SDM yang mumpuni dan sesuai praduga akan memiliki realitas yang tinggi. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dan memiliki kesungguhan yang tinggi serta untuk mewujudkan cita-cita perusahaan, memiliki sifat SDM yang terkoordinasi secara mendalam merupakan hal yang mendasar.

Organisasi membutuhkan perwakilan yang memiliki eksekusi elit untuk membuat kemajuan. Eksekusi representatif adalah langkah yang dilakukan oleh pekerja dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh organisasi.

Seperti yang dikemukakan Tofik (2010: 9), fingerprint ialah peralatan yang mencatat tanggal dan waktu ketika delegasi pergi/masuk melalui jari. Biasanya ibu jari bergabung. Gadget dilengkapi dengan program untuk merekam kegiatan yang terjadi. Standarnya adalah penggambaran/hasil akan direkam secara elektrik di atas kertas atau langsung sebagai arsip elektrik.

SDM memainkan peran penting dalam suatu organisasi, sehingga setiap organisasi pada umumnya berusaha untuk lebih mengembangkan pelaksanaan perwakilan dengan harapan bahwa tujuan kantor akan tercapai. Pentingnya tugas SDM agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, dengan cara yang benar sehingga dapat menggerakkan individu atau perwakilan untuk bekerja dan memanfaatkan kapasitas yang dikembangkan secara ideal. Tujuan ini dapat dicapai dengan asumsi bahwa kantor tersebut memiliki SDM yang hebat dan memiliki eksekusi yang unggul.

Salah satu upaya yang dilakukan BPPD Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja yang baik adalah dengan memanfaatkan keunikan tanda partisipasi. Partisipasi sidik jari merupakan salah satu bentuk partisipasi representatif yang memanfaatkan sidik jari sebagai catatan partisipasi. Kesan jari adalah salah satu kepribadian manusia yang paling unik untuk setiap orang, sehingga dapat membatasi penurunan waktu. Kerangka partisipasi adalah jenis manajemen untuk lebih mengembangkan eksekusi yang telah secara umum digunakan dan dilakukan oleh organisasi dan organisasi yang berbeda.

Dengan tujuan akhir untuk menumbuhkan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki secara ideal sehingga dapat membuat komitmen positif terhadap organisasi. Penelitian tentang penggunaan unique finger impression partisipasi dan eksekusi representatif telah dipimpin oleh Okta Firdaus (2019), yang mengandaikan bahwa partisipasi finerprint secara tegas mempengaruhi perluasan disiplin pekerja. Melihat permasalahan yang ada, perlu dikaji lebih lanjut dengan judul "Dampak Partisipasi Tanda Unik Terhadap Pelaksanaan Tenaga Kerja Pada BPPD Kota Palembang".

B. KAJIAN TEORI

1. Absensi FingerPrint

Menurut Kasmir (2016:204), absensi adalah bukti kehadiran perwakilan saat memasuki jam kerja hingga jam kerja berakhir. Selanjutnya menurut Haqi dan Setiawan (2019:104), kartu anggota atau absensii adalah catatan yang mencatat jam kehadiran setiap perwakilan dalam perkumpulan.

Nugroho (2012:17) Absensi adalah ikhtisar kepesertaan pekerja / mahasiswa / instruktur yang memuat rentang waktu kemunculan dan waktu terbang yang panjang serta alasan atau data keikutsertaan. Partisipasi ini berkaitan dengan pemanfaatan yang masih belum maksimal oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Unique mark merupakan asal kata dari bahasa inggris berarti finger impression. Sidk jari adalah garis-garis pada kulit ujung jari. Sidik jari secara efektif memberikan kisi-kisi yang lebih penting sehingga jari dapat menahan protes lebih kuat.

Hal ini cenderung beralasan bahwa partisipasi fingerprint merupakan instrumen untuk mencatat partisipasi pekerja ketika mereka melakukan perjalanan ke mana pun berdasarkan sidik jari yang representatif secara langsung dan tidak dapat dimanipulasi. Gagasan partisipasi yang harus bersentuhan langsung dengan individu

yang bersangkutan adalah cara untuk menjaga kontrol atau representasi yang salah dari individu yang bersangkutan.

a. Indikator Absensi FingerPrint

Menurut Davis (2012:3), Mesin Fingerprint adalah sebuah alat informasi eksekutif yang mempunyai unsur-unsur fisik seperti berikut. :

1. Perangkat keras komputer yang terdiri dari komputer manajemen pusat, unit input Output, unit penyimpanan, file dan disk.
2. Pemrograman database pesanan, data disimpan pada media penyimpanan komputer pribadi
3. Metode Kenyamanan, kontak fisik karena metode akan disediakan dalam struktur seperti buku dan panduan.
4. Personil keamanan yang berwenang, analisis sistem Pemrogram, personel penyimpanan data, dan kepala sistem informasi.
5. Efektivitas waktu, ketepatan waktu operasi.

b. Faktor-faktor Memilih Absensi FingerPrint

Sistem absensi fingerprint ialah sistem deteksi absensi yg menggunakan sidik jari. Berikut adalah beberapa variabel mengapa memilih partisipasi menggunakan mesin absensi fingerprint sebagai keputusan yang ideal dengan manfaat yang berbeda.

1. Gurat-gurat jari setiap individu adalah unik, tidak ada persamaan yang ditemukan.
2. Tidak ada laporan.
3. Akomodasi,
Mulai dari pendaftaran langsung, pekerja tidak perlu berusaha membawa kartu atau kertas atau kartu perwakilan. Setiap perwakilan tidak akan lalai membawa gadget keikutsertaan atau jari tamtama.
4. Keamanan
Dengan memanfaatkan partisipasi fingerprint, tingkat partisipasi menjadi sangat tinggi karena setiap fingerprint setiap klien unik atau luar biasa. Jadi klien tidak dapat memanfaatkan partisipasi khusus satu sama lain, atau menggunakan kartu.
5. Jauhi penyalahgunaan catatan partisipasi.
6. Kurangi pekerjaan otoritatif manual.
7. Pekerja lebih dapat diandalkan.
8. Menjunjung tinggi efisiensi yang diperluas.
9. Mendukung peningkatan pekerja.
10. Penghematan waktu

c. Kelebihan Dan Kekurangan Absensi FingerPrint

Menurut Haqi dan Setiawan (2019:106), absensi fingerprint yang unik biasanya dimanfaatkan oleh asosiasi menengah. Cara kerja struktur saluran jari ini adalah dengan meletakkan satu jari pada mesin setelah memasukkan nomor karakter pekerja.

Kerangka ini secara alami akan memasuki partisipasi perwakilan. Absensi fingerprint mempunyai manfaat dan hambatan yang menyertainya:

1. Kelebihan partisipasi fingerprint
 - a. Partisipasi tidak dapat diwakilkan oleh orang lain
 - b. Metode yang terlibat dengan merekam informasi partisipasi dibuat sederhana

2. kelemahan partisipasi absensi fingerprint
 - a. Biaya yang cukup mahal
 - b. Jika terjadi blunder, informasi partisipasi pekerja tidak akan dibuka
 - c. Tidak semua dapat melakukan pemeriksaan jari secara efektif, sehingga terkadang tidak tercatat jika perwakilan/buruh tersedia untuk bekerja.

2. Kinerja

menurut Priansa (Yulianto 2020:08) kinerja adalah keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Cokromonoto (Samsudin 2018:77) kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melaksanakan seluruh tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab.

Menurut Wibowo (2016:8) kinerja adalah tentang bagaimana menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang dicapai dari pekerjaan, tentang apa yang digambarkan dan bagaimana mewujudkannya.

a. Indikator Kinerja

Wibowo (2016) mencatat bahwa elemen indikator kinerja ada lima :

1. Tujuan
Tujuan adalah kondisi berbeda yang akan dituju oleh individu atau klub secara efektif. Atau Anda bisa mengatakan bahwa kondisi yang bagus harus dicapai kedepannya.
2. Standar
Standar ialah untuk mengukur suatu tujuan yang direncanakan dapat tercapai atau tidak.
3. Input
Input adalah input saran kemudian digunakan untuk menjadi acuan majunya kinerja, standar, dan penggapaian knierja.
4. Alat atau Sarana
Alat atau sumber daya adalah alat yang dapat dipergunakan sebagai pemberi dukungan.
5. Motif
Motif adalah dorongan atau alasan seseorang melakukan sesuatu.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai

Wirawan dalam Hamali menyebutkan (2016:101), ada beberapa elemen-elemen yang berpengaruh bagi kinerja pegawai suatu perusahaan, diantaranya:

1. Variabel Interior Representatif, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri pekerja yang dibawa sejak lahir, dan faktor-faktor yang diperoleh pada saat perwakilan tersebut masih berkreasi. Misalnya, kemampuan, atribut individu, serta keadaan fisik dan mental.
2. Faktor Alam Hirarkis Interior, misalnya teknik otoritatif, dukungan aset yang diharapkan untuk melakukan pekerjaan, serta kerangka eksekutif dan remunerasi. Administrasi hierarkis harus membangun iklim otoritatif ke dalam yang membantu sehingga dapat menegakkan dan mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan pekerja.
3. Variabel Alam Otoritatif Luar, yaitu kondisi. kesempatan, atau keadaan yang terjadi di luar lingkungan pergaulan yang mempengaruhi pelaksanaan pekerja. Misalnya, keadaan darurat moneter dan moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997.

Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2019) berspekulasi kerangka pemikiran ialah struktur kepercayaan adalah gaya yang diperhitungkan bagaimana hipotesis terhubung dengan elemen-elemen tertentu yang menyebabkan masalah signifikan. Sistem pemikiran dalam eksplorasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Mengingat survei penulisan dan sistem kepercayaan yang telah terungkap, spekulasi dalam penelitian ini adalah yaitu : Adanya otoritas yang substansial antara absensi *fingerprint* terhadap kinerja pegawai pada BPPD Kota Palembang. Dengan penjelasan :

Ho: Mesin absensi *fingerprint* tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai BPPD Kota Palembang.

H₁: Absensi fingerprint memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai BPPD Kota Palembang

Berdasarkan tulisan dan sistem yang telah diulas, maka dirangkum hipotesis dalam penelitian ialah: Ada pengaruh kritis antara partisipasi absensi fingerprint terhadap eksekusi pekerja pada BPPD Kota Palembang. Spekulasi tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Ho: Partisipasi tanda unik berpengaruh signifikan terhadap presentasi Tugas Provinsi Kota Palembang Perwakilan Badan Pengurus (BPPD).

H₁: Partisipasi kesan jari berpengaruh terhadap pameran Belanja Daerah Kota Palembang Perwakilan Badan Pelaksana (BPPD).

C. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek Pemeriksaan ini tergantung pada penelitian pada semua pekerja di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. Lokasi instansi BPPD Kota Palembang yang terletak di Jl. Merdeka No.21, 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2–4). Metode deskriptif Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menggunakan teknik eksplorasi kuantitatif, penulis dapat menumbuhkan penalaran yang lebih luas sekaligus menghubungkan dengan objek penelitian dan juga dapat memperluas konsentrasi dalam penelitian.

Operasionalisasi variabel

Variabel X : Absensi FingerPrint

Indikator : Perangkat keras, Perangkat lunak, Kenyamanan, Keamanan, Efektivitas waktu.

Variabel Y : Kinerja Pegawai

indikator : tujuan, standar, umpan balik, alat atau sarana, motif

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Butir pertanyaan
1	Absensi <i>fingerprint</i> (X)	Absensi adalah daftar kehadiran pegawai/siswa/guru yang berisi jam datang dan jam pulang serta alasan atau keterangan kehadiran. <i>Fingerprint</i> berasal dari bahasa inggris yang berarti sidik jari. , Sangat mungkin diasumsikan bahwa absensi <i>fingerprint</i> adalah alat untuk mencatat partisipasi pekerja ketika mereka melakukan perjalanan ke mana pun berdasarkan sidik jari yang representatif secara langsung dan tidak dapat diwakilkan.	1. Perangkat keras 2. Perangkat lunak 3. Kenyamanan 4. Keamanan 5. Efektivitas waktu (Davis : 2012)	Likert	1 dan 2 3 5 4 6 dan 7
2	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah tentang bagaimana melakukan pekerjaan dengan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, tentang apa yang dijelaskan dan bagaimana cara mengerjakannya.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sarana 5. Motif (Wibowo : 2016)	Likert	1 dan 2 3 5 6 4 dan 7

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:389) populasi dicirikan sebagai wilayah spekulasi yg menjadi bagian tentang hal-hal/subjek yang memiliki kualitas luar biasa yang tidak seluruhnya diselesaikan oleh peneliti untuk dijadikan fokus dan kemudian dijadikan suatu kepastian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada BPPD Kota Palembang khususnya perwakilan 211 orang pegawai.

Sugiyono (2013:389) sampel ialah sebagian dari populasi penduduk. Dalam ulasan ini, sistem yang digunakan dalam pengujian menggunakan rumus Slovin.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data :

1. Data Primer, khususnya informasi yang diperoleh secara langsung berdasarkan konsekuensi persepsi dan pertemuan dengan individu yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data skunder atau Informasi tambahan, Yaitu informasi yang bersifat bundaran yang memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya dokumentasi, buku harian, artikel, dan sebagainya.

Prosedur pemilahan informasi dalam penelitian ini adalah:

Menurut Sugiyono (2013: 401) prosedur pemilihan informasi merupakan langkah utama menuju penelitian, mengingat alasan mendasar penelitian adalah untuk mendapatkan informasi.

Penyebaran Kusioner

Survei adalah berbagai jenis data yang diakhiri dengan memberikan pertanyaan atau klarifikasi terorganisir kepada pegawai yang dipilih untuk menjawabnya. Sebuah penelitian adalah kumpulan data yang berguna jika ahli secara jelas memahami unsur-unsur yang akan dinilai dan selanjutnya mengetahui apa yang sebagian besar diharapkan dari responden.

Observasi

Observasi ialah strategi pemilahan informasi yang memiliki kualitas eksplisit apabila diukur dengan prosedur yang tidak sama, khususnya pertemuan dan survei. Jika wawancara dan kusioner biasanya mengajak bicara dengan personal, persepsi tidak hanya terbatas pada personal, tetapi juga artikel biasa lainnya. Metode pengumpulan informasi dengan persepsi dilakukan dengan asumsi bahwa eksplorasi tersebut berkaitan dengan cara berperilaku manusia, proses kerja, keanehan-keanehan yang teratur dan jika yang diperhatikan responden tidak terlalu besar.

Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan catatan tentang berbagai latihan atau peristiwa yang telah terjadi, sebagai kumpulan laporan yang terkait dengan masalah penelitian sebagai semacam perspektif untuk mendapatkan data. Prosedur pengumpulan informasi digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan dokumentasi. Survei dipimpin dengan memberikan ikhtisar pertanyaan dan penjelasan mengenai apa yang akan dipertimbangkan sehubungan dengan dampak kualitas administrasi terhadap pemenuhan kebutuhan daerah di Badan Pengurus Daerah (BPPD) Kota Palembang.

Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Likert:

Skala Likert berperan untuk membandingkan sudut pandang, sentimen, dan perspektif seseorang atau kelompok mengenai keanehan persekutuan atau apa yang sedang terjadi. Dengan skala Likert, elemen yang akan dinilai diubah menjadi pointer variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian, penanda tersebut digunakan sebagai semacam sudut pandang untuk mengumpulkan ulasan sebagai penyelidikan atau proklamasi.

Teknik Uji Coba Instrumen

Teknik uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Priyatno (2018:21) Pengujian legitimasi menyiratkan mengetahui seberapa tepat sesuatu dalam menilai apa yang harus diperkirakan. Dalam survei ini, uji legitimasi yang dilakukan dengan menggunakan strategi asosiasi Pearson adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal nilai Sig adalah 0,05, itu cenderung dianggap signifikan
- b. Jika nilai Sig adalah 0,05, maka dinyatakan tidak valid ketika informasi yang diumumkan sah, informasi tersebut dapat digunakan untuk eksplorasi tambahan, begitu pula sebaliknya jika informasi tersebut tidak

substansial maka informasi tersebut tidak dapat digunakan untuk pemeriksaan tambahan.

2. Uji Reliabilitas

Priyatno (2018:25), uji ketergantungan bermaksud untuk memastikan atau konsistensi instrumen penduga yang umumnya menggunakan survei. Uji ketergantungan adalah dengan keadaan sebagai berikut:

- a. Cronbach Alpha 0.60 kualitas tak tergojahkan
- b. Cronbach Alpha 0.60 tidak dapat diandalkan

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019), pemeriksaan kekambuhan lurus dasar adalah instrumen logis yang dipergunakan agar mengetahui dampak disela-sela elemen otonom (X) dan variabel terikat (Y). dalam ulasan ini untuk mengukur dampak partisipasi tayangan jari unik pada eksekusi representatif.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Priyatno (2018: 87) bahwa koefisien koneksi (R) menyatakan penyelidikan agar memutuskan apakah hubungan antara satu variabel dan faktor-faktor yang berbeda merupakan bidang kekuatan utama.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Siregar (2013:338), bahwa keyakinan adalah suatu bilangan yang dinyatakan atau digunakan untuk menentukan koefisien / hubungan yang diberikan oleh X atau lebih kepada Y (variabel bawahan).

4. Uji Hipotesis

uji t (parsial)

Priyatno (2018:121) uji t atau uji koefisien relaps fraksional dipergunakan untuk melihat apakah sampai batas tertentu faktor bebas memberikan perbedaan yang besar atau tidak terhadap variabel terikat. Tes ini diselesaikan dengan membandingkan kualitas besar dan $\alpha = 5\%$. Dengan asumsi nilai kritis di bawah 0,05 (5%). Jadi untuk beberapa derajat faktor bebas sama sekali mempengaruhi variabel terikat serta sebaliknya.

Ada beberapa model dinamis:

1. Dalam hal nilai kritis $> 0,05$ menyiratkan bahwa agaknya tidak ada pengaruh terhadap variabel otonom, khususnya perwakilan tanda partisipasi (X) terhadap variabel terikat pada pelaksanaan pekerja (Y). Dengan mempertimbangkan segala sesuatu, H_0 diakui dan H_a ditolak.
2. Dengan asumsi nilai kritis $< 0,05$, ini benar-benar bermaksud bahwa ada pengaruh variabel otonom bolos impresi jari perwakilan (X) pada variabel dependen pada eksekusi pekerja (Y). Secara keseluruhan H_0 ditolak dan H_a diakui.

D. HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Variabel Absensi *Fingerprint* diukur dengan 7 butir pertanyaan. Uji coba instrument telah dilakukan terhadap 40 orang responden yang merupakan sebagian pegawai PNS di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang,

Uji Validitas Variabel X

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,809	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pernyataan 2	0,674	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pernyataan 3	0,809	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pernyataan 4	0,674	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pernyataan 5	0,809	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pernyataan 6	0,674	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pernyataan 7	0,419	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Keseluruh item pertanyaan pada variabel Absensi *Fingerprint* (X) adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Pernyataan ke-1 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,809 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-1 adalah valid.
2. Pernyataan ke-2 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,674 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-2 adalah valid.
3. Pernyataan ke-3 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,809 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-3 adalah valid.
4. Pernyataan ke-4 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,674 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-4 adalah valid.
5. Pernyataan ke-5 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,809 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-5 adalah valid.
6. Pernyataan ke-6 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,674 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-6 adalah valid.
7. Pernyataan ke-7 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,419 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-7 adalah valid.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Absensi *Fingerprint* (X) adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Variabel Kinerja Pegawai diukur dengan 7 butir pertanyaan. Uji coba instrument telah dilakukan terhadap 40 orang responden yang merupakan sebagian pegawai PNS di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang,

Uji Validitas Variabel Y

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,806	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pernyataan 2	0,658	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pernyataan 3	0,806	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pernyataan 4	0,552	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pernyataan 5	0,552	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pernyataan 6	0,809	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pernyataan 7	0,658	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Seluruh item pertanyaan pada variabel Kinerja Pegawai (Y) adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1. Pernyataan ke-1 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,806 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-1 adalah valid.
2. Pernyataan ke-2 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,658 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-2 adalah valid.
3. Pernyataan ke-3 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,806 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-3 adalah valid.
4. Pernyataan ke-4 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,552 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-4 adalah valid.
5. Pernyataan ke-5 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,552 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-5 adalah valid.
6. Pernyataan ke-6 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,809 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-6 adalah valid.
7. Pernyataan ke-7 memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,658 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ke-7 adalah valid.

Berdasarkan tabel dan penjelesan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Kinerja Pegawai (Y) adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Number of Items
.772	8

Hasil uji reabilitas berdasarkan tabel di atas pada variabel Absensi *Fingerprint* didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar $X = 0,772 > 0,60$ karena nilainya di atas 0,60, maka cenderung beralasan bahwa alat penduga dalam penelitian ini padat dan dapat digunakan sebagai alat penduga selanjutnya.

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Number of Items
.756	8

Hasil uji reabilitas berdasarkan tabel di atas pada variabel diperoleh nilai Cronbach Alpha $Y = 0,756 > 0,60$ dengan alasan nilainya di atas 0,60 cenderung dianggap instrumen penduga dalam tinjauan ini dapat diandalkan (reliable) dan dapat dimanfaatkan sebagai instrumen estimasi.

Teknik Analisis Data

Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
	(b)	1.771	2.611	.679	.501
	Fingerprint	1.130	.097	.868	.000
Constant Variable: y					

$$Y = 1.771 + 1.130X$$

Konstanta sebesar 1.771 artinya apabila Absensi FingerPrint nilainya adalah 0 maka kinerja pegawai 1.771. Koefisien regresi Absensi *FingerPrint* sebesar 1.130, artinya jika Absensi *FingerPrint* memiliki perubahan maka kinerja pegawai mengalami peningkatan sebesar 1.130. Semakin tinggi Absensi *FingerPrint* yang dilakukan maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

Koefisien Korelasi

Model Summary				
	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	
	.868 ^a	.754	1.594	
Predictors: (Constant), Absensi Fingerprint				

koefisien korelasi (R) antara Absensi *Fingerprint* terhadap Kinerja Pegawai sangat kuat atau mempunyai hubungan sebesar 0,868.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	
	.868 ^a	.754	1.594	
Predictors: (Constant), x				

koefisien determinasi $R^2 = 0,749$ atau 74,9% sehingga dapat disimpulkan Variable (X) mempengaruhi Variable (Y).

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
	Standardized Coefficients		T	Sig.	
	B	Standard Error			
(b)	1.771	2.611	.679	.501	
Fingerprint	1.130	.097	11.618	.000	
Dependent Variable: Kinerja					

Sig = 0,000 < 0,05 artinya variabel Absensi *Fingerprint* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). T tabel = df=40-2-1=37 (2,026), T hitung > Tabel = 11.618 > 2,026. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Absensi *Fingerprint* (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

E. PEMBAHASAN

Pengaruh Absensi FingerPrint Terhadap Kinerja Pegawai

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pernyataan tertinggi pada variabel non-peserta tanda unik dengan tingkat secara tegas setuju sebesar 100% pada pernyataan nomor 1 "Absensi *fingerprint* sudah terstandarisasi dengan baik". Sedangkan persentase paling kecil dengan persentase ragu-ragu 30% pada pernyataan nomor 7 "pegawai mampu beradaptasi dengan pengoperasian *fingerprint*".

Dari hasil uji regresi linear sederhana variabel Absensi *FingerPrint* dengan nilai $Y = 1.771 + 1.130X$. Konstanta sebesar 1.771 artinya apabila absensi *FingerPrint* nilainya adalah 0 maka kinerja pegawai 1.771. Koefisien regresi absensi *FingerPrint* sebesar 1.130, artinya jika Absensi *FingerPrint* memiliki perubahan maka kinerja

pegawai mengalami peningkatan sebesar 1.130. Semakin tinggi Absensi *Fingerprint* yang dilakukan maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil dari koefisien korelasi (R) antara Absensi *Fingerprint* terhadap Kinerja Pegawai sangat kuat atau mempunyai hubungan sebesar 0,868.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi $R^2 = 0,749$ atau 74,9% sehingga dapat disimpulkan Variabel (X) mempengaruhi Variabel (Y).

Selain itu, dilihat dari konsekuensi uji legitimasi, semua asersi yang digunakan dalam variabel partisipasi kesan jari diucapkan sah dan biasa dengan contoh 40 responden.. Pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikan antara Absensi *Fingerprint* terhadap Kinerja Pegawai sebesar $Sig = 0,000 < 0,05$ artinya variabel Absensi *Fingerprint* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). $T_{tabel} = df=40-2-1=37$ (2,026), $T_{hitung} > T_{tabel} = 11.618 > 2,026$. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Absensi *Fingerprint* (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara Parsial Absensi *Fingerprint* dampak positif dan luar biasa pada eksekusi pekerja pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
2. Berdasarkan analisis koefisien korelasi koefisien korelasi (R) antara Absensi *Fingerprint* terhadap Kinerja Pegawai sangat kuat atau mempunyai hubungan sebesar 0,868.
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0,749$ atau 74,9% sehingga dapat disimpulkan Variabel Absensi *Fingerprint* (X) mempengaruhi Variabel Kinerja Pegawai (Y).

Saran

1. BPPD Kota Palembang untuk mengembangkan kinerja pegawai melalui absensi *Fingerprint*.
2. Hendaknya pihak instansi BPPD Kota Palembang selalu meninjau, memantau dan memperbaiki sistem absensi sidik jari yang sudah ada.
3. Absensi *fingerprint* yang digunakan harus di update sesuai kemajuan teknologi dan kebutuhan pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, B. G. (2012). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II Struktur dan Pengembangan*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Elianur, Carona. (2018) *Pengaruh Absensi FingerPrint Terhadap Kinerja Guru PaiTersertifikasi di Kabupaten Bengkulu Tengah*. Jurnal As-Salam 2 (3), 71-79
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.

- Haqi, B & Heri, S. S. (2019). *Aplikasi Absensi Dosen dengan Java dan Smartphone sebagai Barcode Reader*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Nugraha, A. & Hilal, N. (2021). *Pengaruh Absensi Sidik Jari (FingerPrint) dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada CV.Indoraga Persada Jember)*. Majalah Ilmiah Dian Ilmu 20 (1), 57-76
- Nugroho, E. (2012). *Biometrika : Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*. Jakarta : Andi Offset.
- Okta Firdaus. (2019). *Pengaruh Daftar Hadir Dengan FingerPrint Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Samsudin, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Siregar, Sofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Topic, M. (2010). *Panduan Praktis Membuat Aplikasi Penggajian Dengan Excel 2007*. Jakarta : Media Kita.
- Wibowo, (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APBD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan yang Terpapar Bisnis Intensitas Tinggi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.